



**KEUGAHARIAN (*TEMPERANTIA*) SEBAGAI KEUTAMAAN ETIS  
MENURUT THOMAS AQUINAS DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
KONSUMERISME DI ZAMAN MODERN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**FRANSISKUS APRILIUS GOLE RETU**

**NPM: 19.75.6574**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Aprilius Gole Retu
2. NPM : 19.75.6574
3. Judul : Keugaharian (*Temperantia*) sebagai Keutamaan Etis Menurut Thomas Aquinas dan Relevansinya terhadap Konsumerisme di Zaman Modern

4. Pembimbing:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. : 

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Bernardus Subang Hayong : 

3. Dr. Petrus Sina : 

5. Tanggal Diterima : 10 Oktober 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

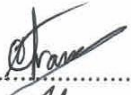
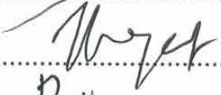

29 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. :  .....
2. Dr. Bernardus Subang Hayong :  .....
3. Dr. Petrus Sina :  .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Aprilius Gole Retu

NPM : 19.75.6574

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KEUGAHARIAN (*TEMPERANTIA*) SEBAGAI KEUTAMAAN ETIS MENURUT THOMAS AQUINAS DAN RELEVANSINYA TERHADAP KONSUMERISME DI ZAMAN MODERN** yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 29 Mei 2023

Yang Menyatakan

Fransiskus Aprilius Gole Retu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Aprilius Gole Retu  
NPM : 19.75.6574

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“KEUGAHARIAN (*TEMPERANTIA*) SEBAGAI KEUTAMAAN ETIS MENURUT THOMAS AQUINAS DAN RELEVANSINYA TERHADAP KONSUMERISME DI ZAMAN MODERN”**. Dengan Hak bebas Royalti Noneklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 29 Mei 2023

Yang Menyatakan

Fransiskus Aprilius Gole Retu

## **KATA PENGANTAR**

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia mengonsumsi berbagai macam hal seperti makanan, minuman, pakaian, dan lain-lain. Konsumsi menjadi sesuatu yang melekat dalam diri manusia. Akan tetapi, konsumsi itu kemudian bermakna negatif apabila konsumsi bukan lagi digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup melainkan konsumsi menjadi tujuan dalam dirinya sendiri. Hal inilah yang menjadi inti konsumerisme di zaman modern. Orang-orang berusaha mengonsumsi banyak hal yang sebenarnya bukan kebutuhannya.

Konsumerisme yang berkembang ini pun bahkan turut memengaruhi seluruh hidup manusia. Identitas diri seseorang kemudian dilihat dari apa yang dikonsumsi atau yang diperoleh. Seseorang akan menjadi keren atau terlihat gagah jika mengenakan pakaian dengan merk tertentu. Oleh karena itu, demi menciptakan identitas dirinya seseorang mengonsumsi dan membeli barang-barang yang bukan menjadi kebutuhannya. Ini kemudian menjadi salah satu bahaya konsumerisme yang mesti dihindari.

Adanya perkembangan teknologi di zaman modern ini membuat konsumerisme semakin sulit dihindari. Dengan berbagai kemudahan yang diciptakan oleh teknologi, kegiatan konsumsi dapat dilakukan dengan mudah. Dengan gadget di tangan seseorang sudah mampu membeli barang tanpa harus bersusah payah ke pusat perbelanjaan. Ditambah dengan iklan yang semakin menarik menyebabkan kecenderungan membeli kian meningkat. Seseorang semakin sulit untuk keluar dari konsumerisme dan bahaya-bahaya yang ditimbulkan.

Dalam tulisan ini, penulis melihat bahwa dengan memiliki keutamaan-keutamaan tertentu seseorang mampu untuk keluar dari konsumerisme. Keutamaan yang diperoleh memungkinkan seseorang bertindak berdasarkan pada keutamaan tersebut. Seseorang yang berugahari akan bertindak sesuai dengan keugaharian

sebagai keutamaan yang dimilikinya. Oleh karena itu, keutamaan keugaharian menjadi sebuah jalan keluar yang ditawarkan agar mampu menghadapi konsumerisme yang semakin berkembang di zaman modern ini.

Proses penyelesaian skripsi ini tentu saja berkat dukungan dan campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya disampaikan sederet ucapan syukur dan terima kasih.

*Pertama*, puji syukur yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, anugerah, serta penyelenggaraan-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini.

*Kedua*, ucapan terima kasih berlimpah disampaikan kepada RP. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic., SVD, selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan, mengoreksi dalam seluruh proses pengerjaan skripsi ini. Tanpa bantuan beliau, tulisan ini tidak mungkin dapat diselesaikan.

*Ketiga*, ucapan terima kasih pun disampaikan kepada RP. Dr. Bernardus Subang Hayong, SVD, sebagai penguji utama yang telah membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan, perbaikan, dan catatan kritisnya demi penyempurnaan skripsi ini.

*Keempat*, terima kasih berlimpah kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero dan rumah formasi Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana dan prasarana demi kelancaran penulisan skripsi ini.

*Kelima*, terima kasih berlimpah kepada kedua orang tua tercinta Bpk. Agustinus Ngaji dan Mama Maria Goreti Ndiki; Saudara-saudari (Aryo Ngaji, Alven Retu, Grace Ngaji, dan Arya Retu) dan semua keluarga besar serta kenalan yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil demi kelancaran penulisan skripsi ini.

*Keenam*, terima kasih kepada teman-teman mahasiswa tingkat IV IFTK Ledalero periode 2022/2023 dan teman-teman angkatan 63 Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang dengan caranya masing-masing mendukung dalam penyelesaian skripsi.

Akhir kata, tidak ada tulisan yang sempurna tanpa kesalahan. Begitu pun dengan tulisan ini yang masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan tulisan sederhana ini. Kiranya tulisan ilmiah ini memberi sumbangan bermanfaat bagi segenap pembaca terutama dalam menghadapi tantangan konsumerisme di zaman modern ini.

Ledalero, Mei 2023

Penulis



## ABSTRAK

Fransiskus Aprilius Gole Retu. 19.75.6574. **Keugharian (*Temperantia*) sebagai Keutamaan Etis Menurut Thomas Aquinas dan Relevansinya terhadap Konsumerisme di Zaman Modern**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mempresentasikan relevansi keugharian (*temperantia*) sebagai sebuah keutamaan etis dalam menghadapi konsumerisme di zaman modern. Dalam mewujudkan tujuan ini, penelitian ini pun mempresentasikan gambaran umum mengenai konsumerisme di zaman modern dan mempresentasikan keugharian sebagai keutamaan etis menurut pandangan Thomas Aquinas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan bahan tulisan yang berkaitan dengan tema kajian penelitian ini seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dan berbagai sumber lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa konsumerisme merupakan realita yang hadir sejak lahirnya industrialisasi di Eropa dan Amerika Serikat. Di zaman modern, konsumerisme mengalami perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan konsumerisme ini tidak terlepas dari pengaruh berbagai perkembangan dan kemajuan yang terjadi di zaman modern ini. Secara khusus perkembangan konsumerisme ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi, pengaruh iklan, yang kemudian melahirkan pemahaman tentang *hyper-realitas*. Konsumerisme menjadi tak terelakkan sebab konsumerisme berhubungan dengan aspek natural manusia yakni konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Konsumerisme yang berkembang pesat di zaman modern ini tentu membawa dampak bagi manusia terutama dampak negatif. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan keugharian sebagai sebuah keutamaan yang mampu mengendalikan kecenderungan manusia untuk berperilaku konsumtif. Penelitian ini kemudian memperoleh kesimpulan bahwa keugharian sebagai sebuah keutamaan menurut Thomas Aquinas relevan terhadap permasalahan konsumerisme di zaman modern ini. Relevansi keugharian sebagai sebuah keutamaan terhadap konsumerisme ini dapat dilihat dalam empat hal berikut. (1) Keugharian mengendalikan manusia dari kecenderungannya untuk memperoleh berbagai macam kenikmatan termasuk kenikmatan yang dapat diperoleh lewat konsumsi yang berlebihan. (2) Keugharian sebagai sebuah keutamaan merupakan sikap tetap atau disposisi yang diperoleh lewat pembiasaan diri. Disposisi tetap ini memungkinkan seseorang untuk tidak mudah dipengaruhi oleh berbagai faktor luar yang dapat melahirkan perilaku konsumtif seperti pengaruh perkembangan teknologi dan berbagai tawaran iklan. (3) Keugharian berhubungan erat dengan pertimbangan kebijaksanaan praktis yang menuntut adanya refleksi atas pengalaman nyata, sehingga keugharian akan senantiasa relevan di berbagai zaman karena bertumpu pada kebijaksanaan praktis yang selalu aktual. (4) Keugharian menghasilkan pembebasan yang memungkinkan seseorang untuk keluar dari penjara konsumerisme yang menjadi salah satu dampak negatif dari konsumerisme.

**Kata Kunci: Keugharian, Keutamaan Etis, Konsumerisme**

## ABSTRACT

Fransiskus Aprilius Gole Retu. 19.75.6574. **Temperance (*Temperantia*) as Ethical Virtue of Thomas Aquinas and It's Relevance towards Consumerism in Modern Era.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023

This research aims to present the relevance of temperance (*temperantia*) as a virtue ethic of Thomas Aquinas for facing the Consumerism in modern era. For this aim, the research describes in general consumerism in modern era and also describes temperance as a virtue ethic of Thomas Aquinas. This research uses qualitative method as the method of research and study of literatures as the data collection technique where the writer collects the sources are related to this theme of study like books, journals, and other sources.

Based on the research it is found that consumerism has been rising since industrialization arose in Europe and United States of America. Consumerism is present and influences the human consumptive action. In modern era, consumerism grows quickly. This development is caused by the growth of technology, by commercial, so that concept of *hyper-reality* rises. Consumerism is inevitable due to its relation with human natural part that consumption is to meet his or her needs.

Consumerism in modern era certainly brings with its impact for human being especially its negative impact. Thus this research presents temperance as a virtue that moderate human inclination to be consumptive. This research then concludes that temperance as a virtue of Thomas Aquinas is relevant towards the consumerism problems in modern era. The relevance is seemed in this four following aspects. (1) Temperance moderated human appetitive inclination from pleasures included the pleasure from excessive consumption. (2) As a virtue, Temperance is a disposition that is gained by habits. This persistent disposition enables someone to be not influenced by other external factors that can bring consumptive action like from the technology and commercial. (3) Temperance is based on practical wisdom that requires reflection on real experiences, therefore temperance would be relevant any time for based on an actual practical wisdom. (4) Temperance is liberating that enables someone to get free from consumerism's jail which is one of the negative impacts of consumerism.

**Keywords: Temperance, Ethical Virtue, Consumerism**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penulisan .....	9
1.3.1. Tujuan Umum .....	9
1.3.2. Tujuan Khusus .....	9
1.4. Metode Penulisan .....	9
1.5. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KONSUMERISME DI ZAMAN MODERN</b> .....	<b>11</b>
2.1. Pengertian Konsumerisme .....	11
2.1.1. Pengertian Leksikal .....	11
2.1.1.1. Menurut <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> .....	11
2.1.1.2. Menurut <i>Concise Oxford Dictionary</i> .....	12
2.1.1.3. Menurut <i>Merriam – Webster’s Dictionary</i> .....	12
2.1.2. Pengertian Etimologis .....	13
2.1.3. Konsumerisme Menurut Beberapa Ahli .....	13
2.1.4. Konsumsi dan Konsumerisme .....	16
2.1.5. Masyarakat Konsumeris ( <i>Consumer Society</i> ) .....	17

2.2. Sejarah Perkembangan Konsumerisme .....	19
2.2.1. Konsumerisme sebagai Hasil dari Kapitalisme .....	19
2.2.2. Awal Perkembangan Konsumerisme .....	21
2.2.3. Perkembangan Konsumerisme di Luar Eropa dan Amerika Serikat .....	23
2.2.3.1. Konsumerisme di Rusia .....	23
2.2.3.2. Konsumerisme di Asia Timur .....	24
2.2.3.3. Konsumerisme di Amerika Latin .....	26
2.2.3.4. Konsumerisme di Afrika .....	26
2.2.3.5. Konsumerisme di Timur Tengah .....	27
2.3. Konsumerisme di Zaman Modern .....	28
2.3.1. Perkembangan Teknologi dan Konsumerisme .....	29
2.3.2. <i>Hyper-realitas</i> dan Konsumerisme .....	30
2.3.2.1. <i>Hyper-realitas</i> Jean Baudrillard .....	30
2.3.2.2. <i>Hyper-realitas</i> dan Konsumerisme .....	31
2.3.3. Iklan dan Konsumerisme .....	33
2.3.3.1. Pengertian Iklan .....	33
2.3.3.2. Pengaruh Iklan terhadap Konsumerisme .....	34
2.4. Dampak Konsumerisme .....	36
2.4.1. Konsumerisme dan Pemenuhan Kebutuhan akan Identitas Diri .....	36
2.4.2. Konsumerisme Memenjarakan Hakikat Manusia .....	37
<b>BAB III KEUGAHARIAN (<i>TEMPERANTIA</i>) MENURUT THOMAS</b>	
<b>AQUINAS .....</b>	<b>40</b>
3.1. Selayang Pandang tentang Thomas Aquinas dan Pemikirannya .....	40
3.1.1. Riwayat Singkat Thomas Aquinas .....	40
3.1.2. Ketertarikan Thomas Aquinas pada Filsafat dan Teologi .....	43
3.1.3. Karya-karya Thomas Aquinas .....	44
3.2. Keugaharian ( <i>Temperantia</i> ) Menurut Thomas Aquinas .....	45
3.2.1. Pengertian Keugaharian .....	45
3.2.1.1. Secara Etimologis .....	45
3.2.1.2. Menurut <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> .....	46

3.2.1.3. Menurut <i>Katekismus Gereja Katolik</i> (KGK) .....	47
3.2.2. Keugharian sebagai Temperansi dan Moderasi .....	48
3.2.3. Keugharian dan Pertimbangan Akal Budi .....	49
3.2.4. Keugharian menurut Thomas Aquinas .....	51
3.2.4.1. Pengertian Keugharian menurut Thomas Aquinas .....	51
3.2.4.2. Dua Bagian Integral Keugharian .....	52
3.2.4.2.1. Tahu Malu ( <i>Shamefacedness</i> ) .....	52
3.2.4.2.2. Kejujuran ( <i>Honesty</i> ) .....	53
3.2.4.3. Kebijakan Praktis dan Hukum Ilahi .....	54
3.2.4.3.1. Kebijakan Praktis .....	54
3.2.4.3.1. Hukum Ilahi .....	55
3.3. Keugharian sebagai Keutamaan Kardinal .....	56
3.3.1. Pengertian Keutamaan Kardinal .....	56
3.3.2. Keugharian sebagai Keutamaan Kardinal .....	57
3.3.3. Keutamaan-keutamaan Lain .....	58
3.3.3.1. Bagian Subjektif dari Keugharian .....	59
3.3.3.1.1. Pantang ( <i>Abstinence</i> ) .....	59
3.3.3.1.2. Ketidakmabukan ( <i>Sobriety</i> ) .....	59
3.3.3.1.3. Kemurnian ( <i>Chastity</i> ) .....	59
3.3.3.1.4. Kesucian ( <i>Purity</i> ) .....	59
3.3.3.2. Bagian Potensial dari Keugharian .....	60
3.3.3.2.1. Mawas diri ( <i>Continence</i> ) .....	60
3.3.3.2.2. Kerendahan Hati ( <i>Humility</i> ) .....	60
3.3.3.2.3. Kelembutan ( <i>Meekness</i> ) .....	60
3.4. Buah-buah Keugharian .....	61
3.4.1. Mendatangkan Keindahan .....	61
3.4.2. Membebaskan dan Memurnikan .....	62
<b>BAB IV RELEVANSI KEUGHARIAN SEBAGAI KEUTAMAAN</b>	
<b>ETIS TERHADAP KONSUMERISME DI ZAMAN MODERN .....</b>	<b>63</b>
4.1. Keugharian sebagai Keutamaan Etis .....	63

4.1.1. Keugharian sebagai Keutamaan .....	63
4.1.1.1. Keutamaan dan Keutamaan Etis secara Umum .....	63
4.1.1.2. Keugharian secara Khusus .....	69
4.1.2. Pembiasaan Diri .....	71
4.1.3. Jalan Tengah .....	73
4.2. Relevansi Keugharian Etis dalam Menghadapi Konsumerisme .....	76
4.2.1. Keugharian sebagai Pengendalian Diri .....	76
4.2.2. Keugharian: Menjadi Pribadi yang Ughari .....	78
4.2.3. Pertimbangan Kebijakan Praktis .....	80
4.2.4. Keugharian yang Membebaskan .....	81
4.3. Catatan Kritis atas Keugharian menurut Thomas Aquinas .....	82
4.3.1. Keugharian dan Hukum Ilahi .....	82
4.3.2. Keugharian dan Rasionalitas .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
5.1. Kesimpulan .....	85
5.2. Saran .....	88
5.2.1. Bagi Lembaga-lembaga Pengembangan Karakter .....	89
5.2.1.1. Keluarga .....	89
5.2.1.2. Sekolah .....	90
5.2.2. Bagi Pelaku Konsumsi .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>